BAB 1 : KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai survival pasien COVID-19 di Kabupaten Dharmasraya tahun 2020, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi pasien COVID-19 di Kabupaten Dharmasraya tahun 2020 sebagian besar berusia kurang dari 45 tahun, berjenis kelamin perempuan, tidak memiliki penyakit penyerta, dan tiga perempat pasiennya tidak menjalani pelayanan rawat inap di rumah sakit.
2. Umur 45 tahun ke atas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketahanan hidup yang lebih rendah pada pasien COVID-19 di Kabupaten Dharmasraya tahun 2020.
3. Jenis kelamin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketahanan hidup pasien COVID-19 di Kabupaten Dharmasraya tahun 2020
4. Adanya penyakit penyerta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketahanan hidup yang lebih rendah pada pasien COVID-19 di Kabupaten Dharmasraya tahun 2020
5. Rawat Inap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketahanan hidup yang lebih rendah pada pasien COVID-19 di Kabupaten Dharmasraya tahun 2020
6. Faktor dominan yang mempengaruhi ketahanan hidup pasien COVID-19 di Kabupaten Dharmasraya adalah keberadaan penyakit penyerta. Sedangkan variabel umur, jenis kelamin, dan rawat inap merupakan variabel *confounder*.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai survival pasien COVID-19 di Kabupaten Dharmasraya, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya

   Diharapkan kepada pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya bersama puskesmas agar dapat menggencarkan upaya promosi kesehatan tentang penerapan protokol kesehatan kepada masyarakat, khususnya bagi orang-orang yang memang sudah memiliki riwayat penyakit, kemudian berusia diatas 45 tahun, dan dirawat inap di rumah sakit. Hal ini tidak lain bertujuan agar masyarakat dengan risiko tinggi dapat terhindar dari infeksi SARS-COV-2 sehingga dapat mencegah ketahanan hidup yang rendah dan *outcome* yang fatal pada kelompok tersebut. Begitu pula harapannya dengan upaya promosi kesehatan kepada masyarakat yang sehat agar tetap menjaga kesehatan dan pola hidup serta memeriksakan kesehatan diri secara rutin agar terhindar dari penyakit-penyakit kronis di masa pandemi ini. Promosi kesehatan tersebut antara lain dapat diberikan berupa brosur, *leaflet*, poster, dan video secara online.

2. Bagi Tenaga Kesehatan dan Rumah Sakit

   Diharapkan agar tenaga kesehatan dapat memprioritaskan penanganan pasien COVID-19 yang memiliki penyakit penyerta, terutama juga yang dirawat inap di rumah sakit dan berusia lebih tua (45 tahun ke atas). Selain itu diharapkan pula agar tenaga kesehatan di rumah sakit dapat memberikan promosi kesehatan melalui program PKRS dan memberikan strategi terapeutik yang mencegah penyakit memburuk pada pasien COVID-19 yang berisiko memiliki daya tahan hidup yang rendah sesuai dengan Pedoman Tatalaksana COVID-19.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperhatikan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan ketahanan hidup pasien COVID-19, seperti faktor gejala klinis, sosioekonomi, dan tindakan/pelayanan kesehatan yang diberikan.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA